

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT,
KUALITAS AUDIT, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang
Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
ARINI PANGESTIKA
B 200 160 032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang
Terdaftar di BEI periode 2016-2018)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

CINTIA DASTI PERMATASARI

B 200 160 021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ak., Ph.D., CA

NIDN. 0624026901

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang
Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)

Oleh:

ARINI PANGESTIKA

B200160032




Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 11 Desember 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ak., Ph.D., CA ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Nursiam, Ak., M.H., CA ()
(Anggota Dewan Penguji 1)
3. Drs.Suyatmin Waskito Adi, M.Si ()
(Anggota Dewan Penguji 2)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, SE, MM
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah publikasi dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 Desember 2020

Penulis



ARINI PANGESTIKA

B 200 160 032

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT,
KUALITAS AUDIT, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang
Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Pergantian Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Populasi yang digunakan adalah 159 perusahaan dan sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga sebanyak 99 perusahaan yang diperoleh sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* 2016-2018. Sedangkan variabel Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, pergantian auditor, integritas laporan keuangan.

Abstract

This study aims to examine the effect of institutional Ownership, audit committee, audit quality, and Auditor Switching against integrity of financial statements in Consumer Goods Industry Corporate registered in the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018. The population used is 159 companies and the sample in this research was selected by using purposive sampling method so as many as 99 companies was obtained as samples. This research used secondary data obtained from the company's annual report. The analytical methods use are multiple linier regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of the determination analysis (R^2). Based on the result of the analysis that has been done this research shows that variable audit quality has a positive affect and significant on integrity of financial statements. While the Institutional Ownership, Audit Committee, and Auditor Switching have no affect on integrity of financial statements in the Consumer Good Industry Company period 2016-2018.

Keywords: institutional ownership, audit committee, audit quality, auditor switching, the integrity of the financial statements

1. PENDAHULUAN

Pada masa era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang menyajikan informasi laporan keuangan dimana dalam laporan tersebut ada yang baik dan ada juga yang buruk dalam penyajian laporan keuangan. Seperti yang terjadi pada kasus Enron Corporation yang memanipulasi laporan keuangan. Dalam proses tujuh tahun terakhir, Enron melebih-lebihkan laba bersih dan menutupi uang mereka. Dalam proses penyusutan, sebab kebangkrutan itu Enron dicurigai telah melakukan *window dressing*. Sedangkan di Indonesia, salah satu perusahaan yang melakukan manipulasi akuntansi adalah PT. Waskita Karya yang merekayasa keuangan sejak tahun 2004-2008 dengan memasukan pendapatan proyek multi tahun depan sebagai pendapatan tahun tertentu. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai tata kelola perusahaan (corporate governance) sehingga tidak mampu mencegah penyajian laporan keuangan dengan integritas yang rendah (liputan6.com:mobile,2009; Astinia, 2009; Akram dkk, 2017).

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dalam posisi keuangan kinerja suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang berintegritas harus memenuhi kualitas reliability yang terdiri dari 3 komponen, yaitu verifiability, representational faithfulness, dan neutrality (Wibowo, 2002; Gayatri dan Saputra, 2013; Akram dkk, 2017). *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan secara wajar, tidak bias, dan secara jujur dalam menyajikan informasi. Apabila seorang auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak berintegritas, maka peluang seorang auditor dituntut akan semakin besar, karena laporan keuangan yang tidak berintegritas akan merugikan bagi pengguna laporan keuangan tersebut (Badewin, 2019).

Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing (Widarjo, 2010 ; Badewin, 2019). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan

pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusutan laporan keuangan yang merupakan salah satu alat ukur kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengurangi para manajer yang mementingkan diri sendiri melalui tingkat pengawasan yang insentif. Sehingga kepemilikan institusional diharapkan dapat menekan kecenderungan pihak manajemen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan.

Menurut Tandiontong (2016) komite audit merupakan anggota terpilih dari dewan direksi atau komisaris klien dan profesional, yang bertanggungjawab antara lain membantu auditor untuk tetap independen dari manajemen. Tujuan dibentuknya komite audit adalah untuk membantu komisaris atau dewan pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal. Komite audit harus terdiri dari individu-individu yang mandiri dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen yang mengelola perusahaan, dan memiliki pengalaman untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif. Salah satu dari beberapa alasan utama kemandirian ini adalah untuk memelihara integritas serta pandangan objektif dalam laporan serta penyusunan rekomendasi yang diajukan oleh komite audit, karena individu yang mandiri cenderung lebih adil dan tidak memihak serta objektif dalam menyelesaikan suatu permasalahan

Pergantian auditor atau *auditor switching* juga penting bagi laporan keuangan. Menurut (Wijayanti dan Januarti, 2011, Pradani, 2017) *auditor switching* merupakan pergantian KAP atau auditor yang dilakukan oleh perusahaan. *Auditor switching* yang bersifat wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). *Auditor switching* yang bersifat wajib didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan tahun 2008 yang mewajibkan bahwa perusahaan untuk membatasi masa penugasan KAP selama enam tahun dan akuntan publik selama tiga tahun yang sekarang telah direvisi dengan peraturan Pemerintah tahun 2015 dimana kewajiban mengganti seorang akuntan publik setiap lima tahun dan tidak ada pembatasan lagi untuk KAP (Widiyanti dan Shanti, 2017; Fulbertus, 2018).

Sedangkan pergantian auditor yang bersifat sukarela biasanya dilakukan pada saat auditor sebelumnya dianggap tidak sesuai dengan keinginan pihak manajemen, dan untuk mengurangi biaya.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN PERGANTIAN AUDITOR, TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)”**.

2. METODE

2.1 jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan data Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan (annual report) Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang go publik di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari tahun 2016 hingga 2018. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis yang diolah menggunakan program SPSS versi 20.

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

2.2.1 Integritas Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan adalah salah satu produk standar etika sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan jujur dalam wujud penyediaan informasi (laporan keuangan) yang secara formal wajib dipublikasikan dengan benar sebagai sarana pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik (Aljufri, 2014; Ayu, 2019). Dalam penelitian ini, integritas laporan keuangan diukur dengan menggunakan indeks konservatisme.

Pengukuran indeks konservatisme dengan Model Beaver dan Ryan (*Market to Book Ratio*), yaitu:

$$ILKit = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{nilai buku saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total saham yang beredar}}$$

Keterangan :

ILKit : Integritas Laporan Keuangan perusahaan i pada tahun t

2.2.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan yang dimiliki oleh institusi atau lainnya yang berasal dari luar manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini, kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki investor institusional dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Perhitungan digunakan dalam penelitian (Kartika & Nurhayati, 2018) sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.2.3 Komite Audit

Komite audit merupakan sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen (Akram dkk, 2017). Komite audit dihitung melalui jumlah komite audit yang berada di dalam perusahaan setiap tahun (IKAI, 2004; Saputra dkk, 2014 dalam Akram dkk, 2017).

Komite Audit = Jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan setiap tahunnya.

2.2.4 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas gabungan untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan yang material dalam laporan keuangan (DeAngelo, 1981; Ayu, 2019). Pada penelitian ini, kualitas audit menggunakan proksi ukuran KAP *big four*. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, *big four* ini berafiliasi dengan KAP Indonesia, yaitu sebagai berikut :

- 1) Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja bermitra dengan Ernst & Young (EY).
- 2) Osman, Bing, Satrio dan rekan bermitra dengan Deloitte Touche Tohmatsu (DIT).
- 3) Siddharta & Widjaja bermitra dengan Kinsfield Peat Marwick Goerdeller (KPMG).
- 4) Haryanto, Sahari dan rekan bermitra dengan Prince Waterhouse Cooper (PWC)

Dalam penelitian ini, kualitas audit diproksi dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) (Solikah, 2007; Saputra dkk, 2014 dalam Akram dkk, 2017) yang menggunakan variabel *dummy*, 1 untuk KAP skala besar dan 0 untuk KAP skala kecil.

2.2.5 Pergantian Auditor

Pergantian auditor yang dilakukan dapat bersifat mandatory (wajib) atau voluntary (sukarela). Dalam penelitian ini, pergantian auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengganti auditornya dan 0 untuk perusahaan yang tidak mengganti auditornya (Rozania, 2013 dalam Pradani, 2017).

2.3 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah :

$$ILK = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 KA + \beta_3 KUA + \beta_4 PA + e$$

Keterangan :

ILK = Integritas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

KI = Kepemilikan Institusional

KA = Komite Audit

KUA = Kualitas Audit

PA = Pergantian Auditor

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Kepemilikan Institusional	99	,00	22,10	1,1237	3,03490
Komite Audit	99	0	4	2,99	,562
Kualitas Audit	99	0	1	,44	,499
Pergantian Auditor	99	0	1	,12	,328
Integritas Laporan Keuangan	99	-,16	16,13	2,8292	2,84099
Valid N (litwise)	99				

Sumber : hasil analisis data 2020

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Variabel kepemilikan institusional sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1237 , nilai standar deviasi sebesar 3,03490, nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum sebesar 22,10. Hal ini berarti rata-rata jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusional sebesar 1,12%.
- 2) Variabel komite audit sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,99 , nilai standar deviasi sebesar 0,5622, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebanyak 3 orang.
- 3) Variabel kualitas audit sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,44 , nilai standar deviasi sebesar 0,499 , nilai minimum sebesar 0, dan nilai maksimum sebesar 1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebesar 44% pada perusahaan sampel menggunakan audit *big four*, sedangkan sebesar 56% pada perusahaan sampel tidak menggunakan audit *big four*.
- 4) Pergantian auditor sebagai variabel independen memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,12 , nilai standar deviasi sebesar 0,328 , nilai minimum sebesar 0, dan nilai maksimum sebesar 1. Hal ini disimpulkan bahwa sebesar 32,8% pada perusahaan sampel melakukan pergantian auditor setiap tahunnya,

sedangkan sebesar 67,2% pada perusahaan sampel tidak melakukan pergantian auditor setiap tahunnya.

- 5) Integritas laporan keuangan sebagai variabel dependen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,8292 , nilai standar deviasi sebesar 2,84099 , nilai minimum sebesar -0,16 , dan nilai maksimum sebesar 16,13. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel integritas laporan keuangan rendah.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Jumlah Sampel	<i>CLT (Central Limit Theorem)</i>	Keterangan
99	>30	Terdistribusi Normal

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan table 2 Central Limit Theorem Dielman (1961) dalam Ghozali (2005) menyatakan bahwa sampel yang dimiliki data lebih dari 30 (> 30) dapat dikatakan normal, sehingga data dalam penelitian ini dianggap terditribusi normal karena menggunakan lebih dari 30 sampel yaitu 99 sampel observasi.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Simpulan
	Tolerance	VIF	
Kepemilikan Institusional	0,966	1,035	Tidak terjadi multikolinearitas
Komite Audit	0,983	1,017	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas Audit	0,912	1,097	Tidak terjadi multikolinearitas
Pergantian Auditor	0,955	1,047	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan pada table 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 ($>0,10$), sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dibawah nilai 10 (<10). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Taraf Sig	Sig.	Keterangan
Kepemilikan Institusional	0,05	0,727	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Komite Audit	0,05	0,469	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Audit	0,05	0,182	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pergantian Auditor	0,05	0,694	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan table 4 dari uji heteroskedastisitas tersebut diketahui bahwa nilai sig. untuk semua variabel independen diperoleh nilai sig. lebih dari 0,05 ($>0,05$) sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya kesamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Autokorelasi

Variabel	Run Test	Keterangan
Integritas Laporan Keuangan	0,055	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : hasil analisis data 2020

Pada table 5 diatas menunjukkan Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau Run Test sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data yang digunakan random sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

3.3 Uji Ketepatan Model

3.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV.6

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
5,305	2,46	,001 ^b

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan table 6 diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 5,305 dengan tingkat probabilitas signifikansi yaitu 5,305 dengan nilai signifikansi 0,001 dan lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu

0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, dan pergantian auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,429	0,184	0,149	2,62012

Sumber : hasil analisis data 2020

Berdasarkan table 7 menunjukkan bahwa nilai koefisien adjusted R square sebesar 0,149 hal ini dapat disimpulkan hanya 14,9% variabel integritas laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, dan pergantian auditor. Sedangkan sisanya sebesar 85,1% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis ini.

3.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	-,006	-,004	,997	
Kepemilikan Institusional	,158	1,780	,078	Tidak berpengaruh
Komite Audit	,641	1,350	,180	Tidak berpengaruh
Kualitas Audit	1,793	3,230	,002	Berpengaruh
Pergantian Auditor	-,453	-,549	,549	Tidak berpengaruh

Sumber : hasil analisis data 2020

Hasil analisis regresi linier berganda pada table 9 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$ILK = -0,006 + 0,158 KI + 0,641 KA + 1,793 KUA - 0,453 PA + e$$

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, dengan tingkat probabilitas signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05.

Berdasarkan pada table 9 diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1) Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian untuk variabel kepemilikan institusional memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,780 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,078 dimana lebih besar daripada 0,05. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2) Pengaruh Komite Audit (KA) terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian untuk variabel komite audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,350 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,180 dimana lebih besar daripada 0,05. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar 0,641. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3) Pengaruh Kualitas Audit (KUA) terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian untuk variabel kualitas audit memiliki nilai t_{hitung} 3,230 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,002 dimana lebih kecil daripada 0,05. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar 1,793. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

4) Pengaruh Pergantian Auditor (PA) terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian untuk variabel pergantian auditor memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,549 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,549 dimana lebih besar daripada 0,05. Nilai koefisien beta sebesar -0,453. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji yang dilakukan pada variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,078 dan koefisien regresi sebesar 0,158. Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini dapat dijelaskan

bahwa kepemilikan institusional tidak mampu mengawasi kinerja manajer perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hardiningsih (2010), Putra dan Muid (2012), Rahim dan Wulandari (2014), Setiawan (2016), Anggi (2017), Styawan (2018), dan Setyarini (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Oktadella (2011), Agustin (2014), Verya (2017) , Kartika dan Nurhayati (2018), Yuliyannah (2019), dan Rizkiyah (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan insitusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3.5.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Komite audit merupakan dewan komite yang terdiri dari berbagai individu yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan secara langsung termasuk bersangkutan dengan manajemen yang mengelola perusahaan. Hasil uji yang dilakukan pada variabel komite audit menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,180 dan koefisien regresi sebesar 0,641. Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel komite audit yang diukur dari banyaknya jumlah komite audit dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, karena semakin banyak jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan tidak menjamin meningkatnya integritas laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih (2010), Auditya dan Wijayanti (2013), Rahim dan Wulandari (2014), Dwidinda dkk (2017), Kartika dan Nurhayati (2018), dan Dewi (2019) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Oktadella (2011), Rozania dkk (2013), Setiawan (2016), Permatasari (2017), Purba dkk (2018), dan Yuliyannah (2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3.5.3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji yang dilakukan pada variabel kualitas audit menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 dan koefisien regresi sebesar 1,793. Kesimpulan yang

dapat diambil adalah variabel kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat, yang menyatakan bahwa auditor yang bergabung dalam kantor akuntan publik (KAP) besar yaitu KAP *Big Four* dimana memiliki inisiatif yang lebih dimana untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasinya dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*, sehingga integritas laporan keuangan KAP *Big Four* lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktadella (2011), Nurjannah dan Dudi (2014), Hermanto (2017), Qonitin dan Yudowati (2018), Febrina dan Rabaina (2019), dan Hanun dkk (2020) yang menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Hardiningsih (2010), Auditya dan Wijayanti (2013), Rizkita dan Suzan (2015), Habibie (2017), dan Ayem dan Yuliana (2019) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3.5.4 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji yang dilakukan pada pergantian auditor menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,549 dan koefisien regresi sebesar -0,453. Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Tidak berpengaruhnya pergantian auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, disebabkan karena pergantian auditor menurut Hartono dan Wenny (2018) yang dilakukan perusahaan bukan semata-mata karena adanya pendapat dari auditor yang menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan kurang baik, namun pergantian auditor dilakukan oleh perusahaan karena sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan perusahaan melakukan pergantian auditor, sehingga integritas laporan keuangan tetap dapat dipertanggung jawabkan. Hasil ini konsisten dengan Ningrum (2012), Rozania dkk (2013), Agustin (2014), Widiyati dan Shanti (2017), Purba dkk (2017), Hartono dan Wenny (2018), yang menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil

penelitian yang dihasilkan Auditya dan Wijayanti (2013), Yulinda (2016), dan Kartika dan Nurhayati (2018) yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, dan pergantian auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka terdapat hasil berupa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Artinya, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
- 2) Variabel komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,180 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak. Artinya, komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
- 3) Variabel kualitas audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_3 diterima. Artinya, kualitas audit dapat berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
- 4) Variabel pergantian auditor memiliki nilai signifikansi sebesar $0,584 > 0,05$ sehingga H_4 ditolak. Artinya, pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain :

- 1) Penelitian ini dilakukan hanya menggunakan laporan keuangan 3 tahun yaitu tahun 2016-2018.

- 2) Penelitian ini menggunakan satu sektor saja yaitu perusahaan manufaktur barang dan konsumsi, sehingga kurang menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Pergantian Auditor. Sehingga terdapat faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya guna mampu memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran berikut ini :

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah periode penelitian seperti 5 tahun keatas. Dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan akurat sebagai dasar penentuan praktik integritas laporan keuangan.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah objek penelitian, seperti perusahaan manufaktur dengan sektor yang lengkap. Sehingga hasil penelitian berguna dan dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi tersebut.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang kemungkinan berpengaruh terhadap pengukuran integritas laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Tiara Reisza. 2018. "Pengaruh komisaris independen, komite audit, kualitas audit, dan leverage terhadap integritas laporan keuangan dengan firm size sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.". *Tesis Universitas Sumatera Utara*.
- Agustin, Maya. 2014. "Pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, dan pergantian auditor terhadap integritas laporan keuangan.". *Skripsi Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh*.
- Akram, H., Basuki, P., & Budiarto, H. 2017. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance ,Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 5. No. 8.

- Atiningsih, S., & Suparwati, Y. K. 2018. "Pengaruh corporate governance dan leverage terhadap integritas laporan keuangan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bej periode 2012 -2016)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT) STIE Bank BPD Jateng*. Vol 9 No.2.
- Auditya, I., & Wijayanti, P. 2013. "Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Karakteristik Perusahaan, Kualitas Auditor Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Indonesia Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Vol. 2 No. 1.
- Ayem, S., & Yuliana, D. 2019. "Pengaruh independensi auditor, kualitas audit, manajemen laba, dan komisisaris independen terhadap integritas laporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017)." *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*. Vol. 16 No. 1.
- Ayu, Laila Sekar. 2019. "Pengaruh Independensi Auditor, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Skripsi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Badewin. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *E- Journal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Islam Indragiri*. Vol. 8 No. 1.
- Dewi, D. A. K. 2019. "Pengaruh corporate governance, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan." *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Dwidinda, J., Khairunnisa, & Nur, T. D. 2017. "Pengaruh komisisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)." *E- Proceeding of Management Universitas Telkom*. Vol. 4 No. 3.
- Elisabeth Erintan Br. Purba, Edfan Darlis, dan M. W. 2018. "Pengaruh reputasi KAP, komite audit, dan pergantian auditor terhadap integritas laporan keuangan dengan pemoderasi corporate governance." *Jurnal Ekonomi*. Vol. 26 No. 4.
- Habibie, K. R. 2017. "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit Dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Hardiningsih, P. 2010. "Pengaruh independensi, corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan." *Kajian Akuntansi Universitas Stikubank*. Vol. 2 No. 1.

- Harun Ardianti, Askandar Shodiq Noor, Junaidi. 2020. "Analisis pengaruh corporate social responsibility (CSR), profitabilitas, kinerja perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)." *E-JRA Universitas Islam Malang*. Vol. 09. No. 05.
- Hartono, F., & Wenny, C. D. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017." *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.
- Hermanto, O. T. 2017. "Pengaruh mekanisme corporate governance, kualitas audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan." *Naskah Publikasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta*
- Kartika, A., & Nurhayati, I. 2018. "Determinan Integritas Laporan Keuangan : Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Prosiding SENDI_U 2018 Universitas Stikubank*.
- Ningrum, D. L. 2012. "Efek Tata Kelola Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Nurjannah, L., & Pratomo, D. 2014. "Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)." *E-Proceeding of Management Universitas Telkom*. Vol. 1 No. 3.
- Oktadella, D., & Zulaikha. 2011. "Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Skripsi Universitas Diponogoro Semarang*
- Ongko, V. 2019. "Analisis pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)." *Skripsi Universitas Multimedia Nusantara*.
- Permatasari, N. I. 2017. "Pengaruh good corporate governance terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015." *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya*.
- Pradani, Y. A. 2017. "Pengaruh mekanisme corporate governance, leverage, dan pergantian auditor terhadap integritas laporan keuangan." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Priharta, A. 2017. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Vol. 3 No. 4
- Puteri, R. A. 2019. "Pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional,

komite audit, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 periode 2013-2017." *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya*.

Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. 2018. "Pengaruh mekanisme corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI." *Jurnal Ekonomi Universitas Telkom Bandung*.

Rabaina, R. F. dan L. S. 2019. "Pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Islam Indragiri Tembilahan*. Vol. 8 No. 2.

Rahiim, D., & Wulandari, S. 2014. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Indonesia Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Vol. 2 No. 1

Rizkita, A. L. S. 2015. "Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)." *E-Proceeding of Management Universitas Telkom*.

Rizkiyah, D. W. 2020. "Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan leverage terhadap integritas laporan keuangan." *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya*.

Rozania, ZR Anggraini Ratna, Nindito Marsellisa. 2013. "Pengaruh mekanisme corporate governance, pergantian auditor, dan spesialis industri auditor terhadap integritas laporan keuangan." *Simposium Nasional Akuntansi XVI Universitas Negeri Jakarta*.

Setyawan, F. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)." *Skripsi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Verya, E. 2017. "Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan good corporate governance terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014)." *E-Journal Faculty of Economic Riau University*. Vol. 5 No. 1.

Widiyati, D., & Kurnia Shanti, Y. S. 2017. "Pengaruh Pergantian Auditor, Komisaris Independen dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. Vol 4 No. 2.

Yulinda, N. 2016. "Pengaruh komisaris independen, komite audit, leverage,

pergantian auditor, dan spesialis insdustri auditor terhadap integritas laporan keuangan." *Jurnal Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru*.

Yuliyannah. 2019. "Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Skripsi Universitas Pancasila Tegal*